

GERAKAN CEGAH STUNTING SEJAK DINI MELALUI PEMERIKSAAN ANTROPOMETRI PADA BALITA

Media Fitri^{1*}, Yessi Pertiwi², Desi Andriani³, Fiona Fany⁴

^{1,3} Diploma III Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Jalan Tan Malaka Belakang Balok, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

² Sarjana Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Jalan Tan Malaka Belakang Balok, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

⁴ STIKes Santa Elisabeth Medan

e-mail korespondensi: mediafitri09@gmail.com, yessi.pertiwi91@gmail.com, desiandriani2578@gmail.com, fionafany43@gmail.com

Abstract

Stunting remains a major chronic nutritional problem affecting child growth and future human resource quality in Indonesia. Early prevention requires integrated efforts that involve families, communities, and health professionals. This community service activity was designed to improve mothers' understanding of toddler growth and development while simultaneously conducting anthropometric assessments as an early detection strategy for stunting. The activity was carried out at Ibnu Sina Islamic Hospital, Bukittinggi City, over one day and included health education sessions, anthropometric measurements, and interactive activities for toddlers such as healthy toddler and baby crawling competitions. A total of 23 mothers with toddlers participated in the program. The activity enhanced mothers' awareness of growth monitoring and encouraged early identification of growth deviations. This initiative is expected to support sustainable stunting prevention efforts through routine growth monitoring and parental empowerment.

Keywords: *stunting prevention, anthropometric assessment, community service, toddlers*

Abstrak

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan anak dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Upaya pencegahan stunting perlu dilakukan sejak dini melalui keterlibatan keluarga, masyarakat, dan tenaga kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang balita sekaligus melakukan pemeriksaan antropometri sebagai langkah deteksi dini stunting. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari di RSI Ibnu Sina Kota Bukittinggi dengan rangkaian penyuluhan kesehatan, pengukuran antropometri balita, serta kegiatan interaktif berupa lomba balita sehat dan lomba merangkak bayi. Peserta kegiatan berjumlah 23 ibu yang memiliki balita. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran ibu terhadap pentingnya pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam pencegahan stunting melalui pemberdayaan keluarga.

Kata Kunci : *pencegahan stunting, pemeriksaan antropometri, pengabdian masyarakat, balita*

Submitted: 2025-11-27

Accepted: 2025-12-31

Published: 2026-01-07

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan linier pada anak yang terjadi akibat kekurangan gizi kronis dan paparan infeksi berulang, terutama pada periode awal kehidupan. Masalah ini tidak hanya berdampak pada tinggi badan anak, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, daya tahan tubuh, serta produktivitas di masa dewasa. Oleh karena itu, stunting menjadi isu kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian serius (Zahara, 2022).

Data nasional menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan

dalam beberapa tahun terakhir (Ayukarningsih, 2024). Meskipun demikian, angka tersebut masih berada di atas target yang ditetapkan pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Selain itu, distribusi kasus stunting tidak merata antarwilayah, dengan daerah tertentu masih menunjukkan prevalensi yang relatif tinggi, terutama pada kelompok masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi rendah. (Riskesmas, 2018).

Stunting berdampak signifikan terhadap aspek perkembangan fisik dan psikologis anak, termasuk kemampuan kognitif serta kapasitas belajar (Enny Fitriahadi, 2025). Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting perlu dilakukan melalui pendekatan yang bersifat menyeluruh dengan melibatkan seluruh pihak yang berperan dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya orang tua, keluarga, lingkungan, dan tenaga kesehatan. Keterlibatan berbagai unsur tersebut memungkinkan terlaksananya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkelanjutan dan optimal (Yulaikhah, Kumorojati, 2020).

Stunting juga bisa berpengaruh di masa depan. Oleh sebab itu, deteksi dini stunting sangat penting dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah ini (Azizah, 2022). Salah satu cara untuk melakukan deteksi dini stunting adalah melalui pengukuran antropometri. Deteksi dini cegah stunting dengan pengukuran berkala berat badan dan tinggi badan sesuai umur, dapat membantu upaya pencegahan stunting dan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (Asrina Pitayanti, Sesaria Betty Mulyati, 2022).

Pemerintah Indonesia menargetkan menurunkan prevalensi stunting menjadi 14,2% pada tahun 2029, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Secara nasional sudah ada perbaikan, distribusi stunting tidak merata di seluruh provinsi, beberapa daerah justru masih menghadapi prevalensi tinggi dan kelompok masyarakat dengan sosial ekonomi rendah (Dewita, 2025).

Pencegahan stunting perlu diimplementasikan sejak tahap awal kehidupan anak melalui pendekatan yang bersifat kolaboratif dan berkesinambungan, dengan melibatkan peran aktif tenaga kesehatan, akademisi, pemerintah daerah, serta partisipasi masyarakat. Salah satu strategi utama dalam upaya tersebut adalah pelaksanaan pemantauan pertumbuhan balita secara berkala menggunakan indikator antropometri, meliputi pengukuran berat badan, panjang atau tinggi badan, lingkaran kepala, serta lingkaran lengan atas. Evaluasi pertumbuhan melalui pemeriksaan antropometri berperan krusial dalam mengidentifikasi adanya penyimpangan pertumbuhan pada tahap awal, sehingga tindakan intervensi dapat diberikan secara tepat waktu dan sesuai kebutuhan..

Penanganan stunting menuntut adanya sinergi antara keluarga, pemerintah, dan unsur masyarakat sebagai satu kesatuan sistem. Intervensi yang dilaksanakan diarahkan dan diprioritaskan pada pemenuhan gizi spesifik selama periode 1.000 hari pertama kehidupan hingga anak mencapai usia enam tahun. Pemerintah secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka stunting, salah satunya melalui optimalisasi peran posyandu sebagai layanan kesehatan berbasis masyarakat. Selain itu, berbagai program strategis terus dikembangkan, termasuk kolaborasi dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam mengatasi permasalahan gizi kronis. Seluruh upaya tersebut dirancang dan diimplementasikan melalui pelibatan aktif kader kesehatan di tingkat wilayah (Isn K, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas sehingga dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pemeriksaan antropometri pada balita mencakup pemeriksaan panjang badan, berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas. Lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di RSI Kota Bukittinggi. Pengabdian ini dilakukan pada ibu-ibu yang memiliki balita yang diundang untuk melakukan pemeriksaan antropometri dengan tujuan mendeteksi secara dini tumbuh kembang pada balita, apakah berkembang dengan baik atau tidak.

METODE

Kegiatan ini telah dilaksanakan di RSI Ibnu Sina Bukittinggi dengan sasaran kegiatan ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan pengkajian data subjektif secara rinci pada ibu balita.
2. Melakukan pemeriksaan antropometri
3. Menampilkan power point yang dipresentasikan mengenai materi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan antropometri dan pemeriksaan tumbuh kembang balita.
4. Lomba bayi merangkak dan lomba bayi sehat.
5. Membagikan leaflet tentang tumbuh kembang balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap awal meliputi persiapan, yang mencakup koordinasi dengan mitra, penyiapan sarana dan prasarana, penyusunan bahan kegiatan, distribusi undangan, serta pengurusan administrasi. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan, yang diawali dengan penyampaian materi edukasi menggunakan media presentasi PowerPoint disertai pembagian leaflet, dilanjutkan dengan pemeriksaan antropometri pada balita, serta ditutup dengan aktivitas pendukung berupa lomba bayi merangkak dan pemilihan bayi sehat. Tahap akhir berupa evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada peserta serta sesi diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 23 balita yang berdomisili di wilayah kerja Guguk Panjang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Selasa, 21 Oktober 2025, bertempat di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan pertemuan langsung dengan mitra sasaran untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, sekaligus melakukan pengenalan serta sosialisasi mengenai tujuan dan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi dan penyuluhan terkait pertumbuhan dan perkembangan anak. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan leaflet sebagai media pendukung agar informasi yang disampaikan dapat dipelajari kembali secara mandiri oleh ibu balita (Prastiwi, Qudriani, 2017). Sebagai upaya untuk meningkatkan antusiasme dan partisipasi peserta, rangkaian kegiatan ditutup dengan pelaksanaan lomba bayi merangkak dan pemilihan bayi sehat.

Harapan setelah tim memberikan kegiatan pengabmas ini adalah ibu yang mempunyai balita bisa mengetahui tumbuh kembang anaknya dan jika terdeteksi adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita bisa segera ke pelayanan kesehatan. Kegiatan ini sebaiknya dapat terus dilakukan oleh tenaga kesehatan dilapangan sehingga tumbuh kembang balita terpantau secara intens dan untuk menarik minat masyarakat maka bisa diadakan berbagai lomba untuk balita.



Gambar 1. Pemeriksaan Antropometri



Gambar 2. Lomba Merangkak Bayi



Gambar 4. Foto Bersama setelah kegiatan Pengabmas

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada RSI Ibnu Sina Kota Bukittinggi dan Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi telah mendukung kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Asrina Pitayanti, Sesaria Betty Mulyati, F.N.U. (2022) 'Deteksi Dini Cegah Stunting Pada Balita di Posyandu Krajan II', *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 1.

Ayukarningsih (2024) 'Stunting: Early detection with anthropometric measurements and management', *Journal of Health and Dental Sciences*, 4(1), pp. 91–104. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.54052/jhds.v4n1.p91-104>.

Azizah (2022) 'Pelatihan Pengukuran Antropometri Sebagai Deteksi Dini Stunting', *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 4.

Dewita (2025) 'Sosialisasi stunting sebagai deteksi dini resiko stunting pada anak balita di Desa Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro', *Jurnal Pengabmas Permata Bunda*, 1(127–32). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.30867/pengabmasjurnalpengabmaspermatabungda.v1i.897>.

Enny Fitriahadi (2025) 'Upaya pencegahan stunting dengan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada balita', *Jurnal Aisyiyah*, 5(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31101/hayina.4004>.

Isni K, D. (2020) 'Pelatihan Pengukuran Status Gizi Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini Pada Ibu Di Dusun Randugunting, Sleman', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1. Available at: <https://doi.org/0.1088/1751-8113/44/8/0852018>.

Prastiwi, Qudriani, A. (2017) 'Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Stunting pada Balita', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1. Available at: <https://doi.org/0.1088/1751-8113/44/8/0852018>.

Riskesdas (2018) *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI Tahun 2018*.

Yulaikhah, Kumorojati, E. (2020) 'Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini dan Edukasi Orangtua dan Kader Posyandu di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul', *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 2. Available at: <https://doi.org/0.1088/1751-8113/44/8/0852018>.

Zahara, Y. (2022) 'Edukasi dan deteksi dini stunting pada anak dibawah dua tahun', *PADE (Pengabdian dan Edukasi)*, 2. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.30867/pade.v4i2.1059>.